

Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2025

CIKA INSANI RESTUNINGRUM

231FK10025

Program Studi Sarjana Keperawatan,
Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya

ABSTRAK

Data yang diperoleh dari Puskesmas yang ada di Kota Tasikmalaya mengenai balita penderita pneumonia untuk wilayah Kerja Puskesmas Cihideung pada tahun 2023 terdapat 37 orang balita dan pada tahun 2024 sebanyak 46 orang balita. Penyebab terjadinya pneumonia tersebut adalah status gizi balita, kondisi sosial ekonomi keluarga dan kepadatan hunian dan status imunisasi. Adapun upaya yang dilakukan tenaga kesehatan adalah dengan mengadakan penyuluhan kesehatan dan bekerja sama dengan kader posyandu mengajak ibu balita untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya. Metode penelitian ini adalah analitik. Populasi dalam penelitian ini ibu yang mempunyai balita periode januari-februari yaitu sebanyak 240 orang dan sampel penelitian sebanyak 98 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Accidental Sampling*. Hasil penelitian status gizi balita frekuensi tertinggi termasuk ke dalam kategori gizi kurang, yaitu sebanyak 64 orang balita (65,30%). Kejadian pneumonia pada balita frekuensi tertinggi termasuk ke dalam kategori pneumonia, yaitu sebanyak 66 orang balita (67,30%). Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$; $\alpha = 0,05$ sehingga $p < \alpha$. Saran sebaiknya pihak puskesmas mengadakan peninjauan secara teratur dan berkala ke daerah-daerah atau posyandu untuk mengetahui pelaksanaan program peningkatan gizi balita.

Kata Kunci : Status Gizi, Pneumonia

**STATUS NUTRITIONAL RELATIONSHIP IN CHILDREN WITH
PNEUMONIA IN EVENT WORK AREA DISTRICT HEALTH
CIHIDEUNG TASIKMALAYA 2025**

CIKA INSANI RESTUNINGRUM

231FK10025

*Department of Nursing, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Background. Cihideung date from health centers in 2023 there were 37 infants and in 2024 fot the to May as many as 46 toddlers. The cause was pneumonia incidence nutritional status of children. Socio-economic conditions of families and destiny of residential and immunization status. The health workers use done is not conduct health education and collaboration with IHC cadre's mother invites children to actively participate in various activities of IHC. Purposes. This study aims to determine the relationship of nutritional status with the incidence of pneumonia in even work area distric health Cihideung Tasikmalaya. Methods. Research methods in this study ia analitical. The populations this study mothers who have young children as many as 240 people and the study sample as many as 98 people. Sampling technique us *Accidental Sampling* ed is. Research. The highest frequency of nutritional status of children fall into the category of malnutrition, as many as 64 people under five (65,30%). Incidence of pneumonia in infants highest frequencies fall into the category of pneumonia, as many as 66 people under five (67,30%). Conclusion. There is a significant relationship between nutritional status with the incidence of pneumonia in infants with a value value $p\text{-value} = 0,000$ and $\alpha = 0.05$ so $p\text{-value} < \alpha$. Advice. Should the health center held a regular and periodic riview to areas or IHC to determine the implementation of nutrition improvement peograms.

Keyword : Nutritional status, pneumonia